

PEMANFAATAN APLIKASI CAMTASIA DAN YOUTUBE DALAM PEMBUATAN VIDEO E-LEARNING

Ikke Yamalia, S.Kom, M.S.I^{*1}, Eka Martyani, S.P, M.S.I^{*2}

¹⁻²Universitas Adiwangsa Jambi; Jalan Sersan Muslim No 24 Kota Jambi, Jambi,
Indonesia. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.

Email : ^{*1}kekeyamalia@gmail.com, ^{*2}ekamartyanis@gmail.com

Abstrak

Sistem pembelajaran e-learning sekarang sangat diperlukan disemua jenjang Pendidikan formal maupun informal. Situasi pandemi yang naik turun atau tidak menentu membuat proses pembelajaran menjadi tidak optimal. E-learning menjadi salah satu cara agar proses belajar mengajar disetiap jenjang Pendidikan tetap dapat berjalan. Banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat video pembelajaran. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan adalah aplikasi Camtasia dan video tersebut dapat disharing ke siaran youtube masing-masing pengajar. Camtasia salah aplikasi editing video dan rekam layar desktop yang cukup mudah untuk digunakan oleh para pengajar. Sementara Youtube merupakan salah satu media yang paling populer saat ini. Dengan adanya pembuatan video e-learning yang di sharing ke media youtube diharapkan dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang ada.

Kata Kunci : E-Learning, Camtasia, Youtube, Video Pembelajaran

Abstract

The e-learning system is now very much needed at all levels of formal and informal education. The fluctuating or erratic pandemic situation makes the learning process not optimal. E-learning is one way to keep the teaching and learning process at every level of education running. There are many applications that can be used to make learning videos. One application that can be used is the Camtasia application and the video can be shared on the YouTube broadcast of each teacher. Camtasia is a video editing and recording desktop application that is quite easy for teachers to use. While Youtube is one of the most popular media today. With the creation of e-learning videos that are shared to YouTube media, it is hoped that it can help students better understand the existing learning materials.

Keywords: E-Learning, Camtasia, Youtube, Learning Videos

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dapat dirasakan hampir disetiap aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, keuangan, pemasaran, penjualan hingga dunia pendidikan dan banyak lagi manfaat dari perkembangan teknologi informasi yang dapat kita rasakan. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang dapat dirasakan di bidang Pendidikan khususnya untuk proses belajar mengajar adalah pembuatan video untuk proses belajar mengajar dengan metode e-learning.

E-learning sekarang bukanlah hal yang asing bagi masyarakat khususnya untuk dunia Pendidikan formal maupun informal. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia, membuat proses belajar mengajar diseluruh dunia terhambat. Sebenarnya pembelajaran E-Learning sudah cukup lama diterapkan di negara luar bahkan sebelum pandemi melanda dunia. Dan di Indonesia pun juga sudah ada yang menerapkan proses pembelajaran E-learning walaupun tidak sefamiliar dan tidak merata seperti sekarang, dimana kini proses pembelajaran dengan E-learning bisa dikatakan hampir merata dilakukan diseluruh jenjang Pendidikan formal dan informal hampir di seluruh Indonesia.

Pandemi yang tidak kunjung reda membuat banyak materi pembelajaran yang tertinggal untuk anak didik kita. Dengan adanya media sosial dan banyaknya aplikasi yang tersedia dapat memudahkan kita sebagai tenaga pengajar membuat sebuah tutorial pembelajaran untuk anak didik kita agar anak didik kita tidak mengalami ketertinggalan dalam pembelajarannya.

Kita dapat membuat video tutorial dengan menggunakan aplikasi edit video atau pembuatan video tutorial yang ada dan setelah selesai kita dapat mengupload video tersebut ke Youtube.

Salah satu aplikasi atau software yang bisa kita gunakan untuk membuat video tutorial adalah Camtasia. Software Camtasia mudah digunakan sehingga bagi pengajar yang belum terlalu mahir dapat menggunakan aplikasi ini karena tampilan yang user friendly. Setelah selesai kita membuat video pembelajaran kita dapat melakukan upload file video tersebut ke Youtube sehingga video tersebut dapat ditonton oleh anak didik kita. Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak ditonton oleh masyarakat hampir disemua kalangan. Dengan diupload nya video pembelajaran ke youtube diharapkan dapat memudahkan peserta didik menonton video pembelajaran yang sudah kita buat.

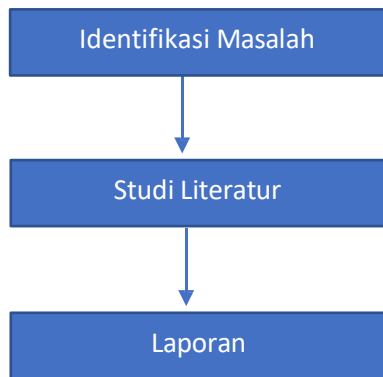
Diharapkan media pembelajaran E-learning dapat membantu anak didik kita dalam memahami pelajarannya. Bukan hanya pada masa pandemi tetapi kedepannya diharapkan setiap pengajar dapat membuat video pembelajaran sehingga anak didik kita dapat mengulang-ulang Kembali pembelajarannya dengan menonton video pembelajaran e-learning yang sudah kita buat sampai mereka mengerti.

METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian.

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada yang sedang terjadi, serta mempelajari dan melakukan studi literatur dan barulah nanti dilakukan pengumpulan data dimana nanti pada akhirnya akan

dihasilkan sebuah kesimpulan. Alur dari penelitian ini adalah :



Gambar 1. Alur Penelitian

2.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

2.2.1 Camtasia

Camtasia adalah Software untuk screen capturing, elearning authors, content creators, video editing dan membagikan video yang dibuat melalui satu aplikasi. Alat perekam layar monitor ini tidak merekam seperti kamera yang biasa kita gunakan, Software ini harus kita install di computer Anda sehingga bisa digunakan untuk merekam video digital dengan kualitas audio yang cukup baik (*bergantung mikrofon yang Anda gunakan*).

Camtasia juga bisa disesuaikan saat Anda mulai merekam layar monitor Anda, mau merekam seluruh layar monitor saja atau hanya area tertentu yang mau direkam.

Camtasia adalah software untuk membuat capture atau mengambil gambar

video dari screen monitor menjadi single file atau AVI file. Camtasia dapat melakukan capture untuk area desktop, screen, fix area atau sebuah area dengan melakukan square pada desktop (Dr. Hasin Effenfi, ST, M.Kom, Yeka Hendriyani, S.Kom, M.Kom, & Budiman, S.Pd., 2020 : 1).

2.2.2 Youtube

Siapa yang tidak kenal youtube, bahkan anak kecil sering mengakses aplikasi ini. Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.

Youtube sendiri mulai berdiri semenjak bulan Februari 2005. Markas besar Youtube berada di *San Bruno, California, Amerika Serikat* yang diprakasai oleh tiga orang founder Youtube, yaitu *Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim*. Website yang kini memuat miliaran video ini berkembang sangat pesat dari awal pertama kali didirikan.

2.2.3 E-Learning

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

E-learning adalah perangkat Pendidikan berbasis computer atau system yang memungkinkan anda untuk belajar dimana saja dan kapan saja. E-learning juga merupakan model pembelajaran yang mencakup beragam media penyampaian bahan ajar atau konten melalui situs di internet dengan menggunakan multimedia (ragam media yang dapat menyampaikan pesan teks, grafik, audio, video, animasi secara

terintegrasi), televisi interaktif, kelas virtual (pembelajaran yang dimediasi computer dan internet secara synchronous/real dengan guru/pengajar dan pengajar tidak berada dalam sebuah tempat /ruangan yang sama). (Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwiningsih, 2020 : 1-2).

Hasil dan Pembahasan

E-learning kini sudah banyak digunakan pada system belajar mengajar. Banyak media pembelajaran yang kini sudah tersedia yang bisa digunakan untuk pengajar dan peserta didik. Ada Edmodo, Modle dan media lainnya yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media youtube, dimana pengajar bisa membuat video pembelajaran dan mengupload nya ke youtube sehingga peserta didik dapat mempelajari dan mengulang – ulang materi sampai bisa dipahami oleh peserta didik tersebut.

Sebelum melakukan upload video pembelajaran, pengajar perlu membuat video terlebih dahulu. Pengajar bisa merekam proses mengajar bisa lewat aplikasi video yang tersedia pada handphone atau bisa juga menggunakan perangkat perekam video lainnya. Setelah selesai pengajar bisa melakukan proses editing kalau ada yang perlu dilakukan perubahan atau edit video dengan menggunakan aplikasi Camtasia.

Pengajar juga bisa melakukan rekam layar desktop dengan menggunakan aplikasi Camtasia. Jadi apabila pengajar ingin menjelaskan materi ajar melalui power point atau ada materi ajar tentang praktek langsung atau aplikasi yang ada

di laptop atau PC, pengajar juga bisa menggunakan aplikasi ini. Camtasia bisa merekam layar desktop, jadi pengajar tinggal membuka/menjalankan aplikasi Camtasia dan membuka aplikasi materi ajar yang akan diajarkan lalu pengajar dapat menjelaskan tentang materi ajar yang telah dipersiapkan.

Untuk menggunakan aplikasi ini ada beberapa yang perlu dipersiapkan :

1. Laptop/PC. Sebaiknya menggunakan laptop/PC dengan processor min intel core i3 dan ram 2 GB. Karena jika spesifikasi laptop dibawah dari yang disebutkan sebelumnya dikhawatirkan laptop/pc akan ngehang / berat sehingga proses edit/perekaman layar menjadi lambat.
2. Aplikasi/Software Camtasia. Semakin berkembang nya teknologi software Camtasia selalu mengalami peningkatan pula. Pengajar bisa menggunakan software Camtasia dari versi mana saja. Kali ini penulis menggunakan Camtasia 9.
3. Kamera laptop / PC. Untuk kamera ini sifatnya adalah optional. Apabila pengajar ingin menampilkan wajah dari sipengajar ketika menjelaskan materi, maka kamera ini diperlukan. Namun apabila pengajar tidak ingin menampilkan gambar/video pengaja dalam arti pengajar hanya menampilkan materi dan suara dari sipengajar saja maka kamera tidak kita perlukan.
4. Microphone. Untuk microphone kita bisa menggunakan microphone yang tersedia dari sambungan headset/headphone kita. Atau pengajar juga bisa menggunakan microphone khusus yang kini sudah

banyak dijual di market-place. Microphone ini berfungsi untuk merekam suara penjelasan dari pengajar ketika menjelaskan materi ajarnya.

5. Jaringan Internet. Jaringan internet diperlukan untuk mengupload video pembelajaran kita ke Youtube.
6. Email dan Akun youtube. Jadi jika kita ingin mengupload video kita ke youtube maka kita memerlukan sebuah akun youtube agar video kita dapat diupload. Untuk mendaftar ke Youtube maka kita memerlukan email untuk proses pendaftaran. Namun apabila email kita sudah dalam bentuk gmail, maka secara otomatis kita sudah memiliki 1 akun youtube dan kita bisa login ke akun youtube dengan menggunakan alamat email kita.

3.1 Penerapan Software Camtasia.

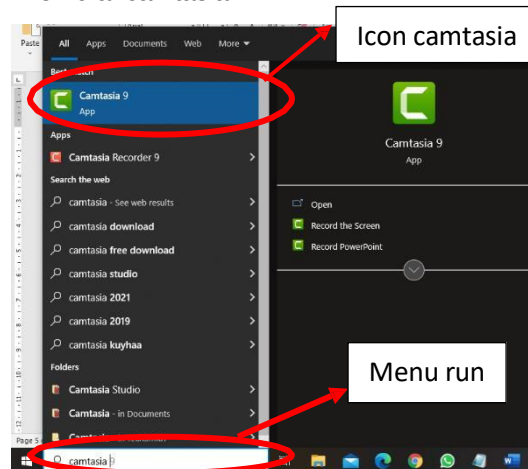
3.1.1 Memulai Aplikasi

Setelah kita melakukan instalasi aplikasi Camtasia maka kita sudah bisa menjalankan aplikasi tersebut. Kita bisa mengklik menu windows pada taskbar > all program > camtasia 9.

Atau kita bisa menggunakan menu run dengan cara klik menu run yang terdapat di sebelah kanan simbol windows pada taskbar dan ketik Camtasia, maka aplikasi akan muncul dan jika aplikasi tersebut sudah muncul maka kita bisa mengklik simbol aplikasi tersebut.

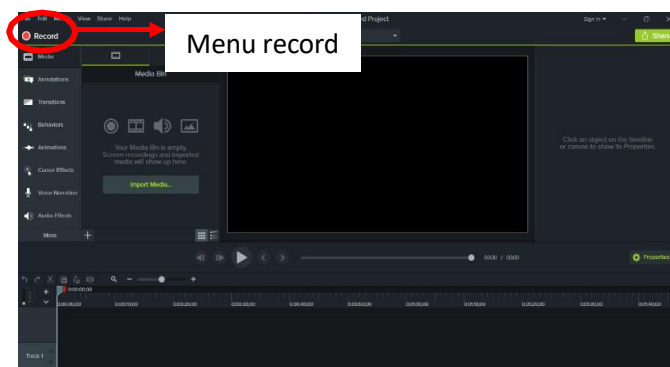


r 2. Memulai camtasia



Gambar 3. Menjalankan Camtasia dengan menggunakan menu run

Berikut tampilan awal dari menu Camtasia 9.



Gambar 4. Tampilan awal Camtasia 9

Setelah muncul tampilan awal dari menu Camtasia kita dapat membuka terlebih dahulu file dari materi ajar yang akan kita jelaskan lalu kita dapat mengklik tombol record seperti gambar 4 untuk melakukan perekaman layar. Atau kita juga bisa memilih menu file > new recording.

Setelah memilih menu new recording maka akan muncul menu baru untuk proses recording. Dan kita bisa mengklik tombol rec. Atau bisa menggunakan menu run dengan mengetik camtasia

**PEMANFAATAN APLIKASI CAMTASIA DAN YOUTUBE DALAM PEMBUATAN VIDEO
E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN**

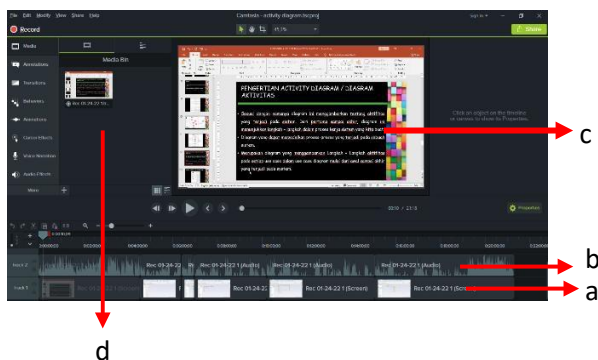


Gambar 5 Tampilan menu recording

- Tombol untuk memulai recording / perekaman layer.
- Pengaturan besar kecil volume suara.
- Pengaturan microphone.
- Pengaturan kamera.
- Dan f untuk pengaturan ukuran tampilan layar perekaman desktop. Menu e(pada gambar 5) untuk mengatur besar dari tampilan layer desktop.
- Pengaturan ukuran layar desktop.
- Pengaturan layer desktop untuk ukuran full screen.

Setelah melakukan pengaturan perekaman dan mempersiapkan / membuka menu yang akan diajarkan kita bisa mengklik tombol rec dan mulai menjelaskan tentang materi yang akan kita ajarkan.

Setelah selesai kita bisa menekan tombol F10 yang ada ditombol keyboard. Artinya kita sudah menyelesaikan rekaman pembelajaran kita tinggal melakukan edit atau memperbaiki rekaman yang tadi sudah kita buat.



Gambar 6 Area kerja Camtasia 9

Keterangan gambar 6 :

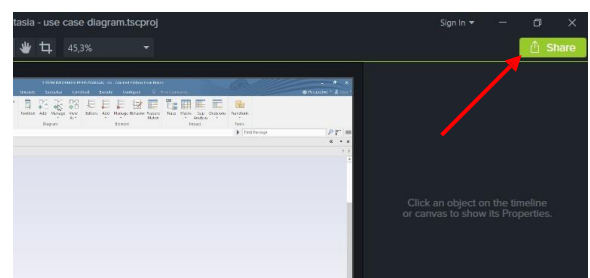
- Track 1 merupakan pengaturan dari video.
- Track 2, pengaturan voice /suara.
- Video dari yang kita rekam atau kita impor.
- Media video bisa untuk menambahkan beberapa video apabila kita akan melakukan penggabungan beberapa video.

3.1.2. Proses Penyimpanan.

Setelah selesai merekam dan mengedit video yang sudah kita buat maka kita bisa menyimpan file tersebut kedalam format mp4 agar video tersebut dapat kita upload ke youtube. Kita dapat melakukan proses penyimpanan dalam format .camproj (atau format Camtasia atau kedalam format video mp4.

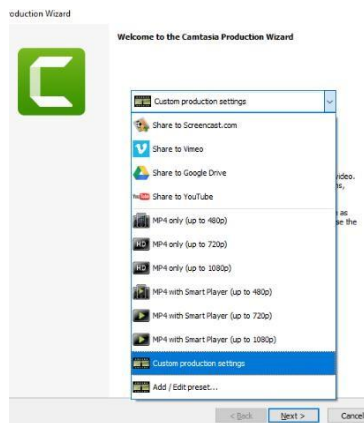
Untuk menyimpan dalam format standar Camtasia kita bisa menekan Ctrl + s atau mengklik menu file > save > cari lokasi folder penyimpanan file > ketik nama file > save. Jadi ketika kita akan melakukan pengeditan video kembali kita bisa membuka file yang telah kita simpan tadi.

Apabila kita ingin menyimpan dalam format video .mp4 kita bisa klik tombol share yang ada pada pojok kanan atas aplikasi dengan tulisan share. Atau kita bisa memilih menu share dan memilih localfile



Gambar 7 Menu share

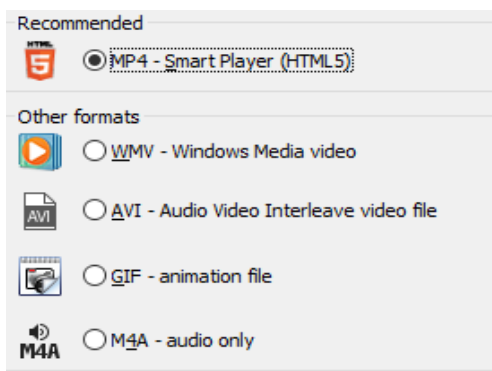
Setelah kita memilih menu local file maka akan muncul menu pilihan tipe file dan kualitas dari video yang akan kita simpan seperti gambar berikut :



Gambar 8 Menu format penyimpanan video

Jika kita sudah memilih format video maka kita bisa memilih next. Jika kita memilih format .mp4 dengan kualitas video manapun maka nanti kita akan langsung diarahkan menu perubahan nama file video dan pemilihan folder penyimpanan dimana kita akan menyimpan video yang tadi kita buat.

Namun jika kita memilih menu Custom Production Setting > next maka kita akan diarahkan ke menu pemilihan format video kembali dengan pemilihan format video seperti gambar berikut :



Gambar 9 Format Video

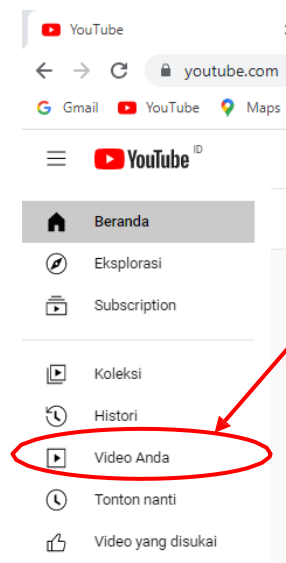
Jika sudah selesai memilih format maka kita bisa klik next, sampai muncul menu untuk perubahan nama dan penempatan file didalam folder kalau sudah tinggal kita klik finish. Maka proses penyimpanan video dalam format .mp4 atau format yang telah kita tentukan sedang berjalan, tinggal menunggu sampai proses selesai.

Jika sudah selesai kita tinggal mengupload video yang telah kita buat tadi ke akun youtube kita.

3.2 Upload Video ke Youtube

Setelah kita selesai melakukan perekaman video maka kita bisa mengupload video yang tadi kita buat ke Youtube. Untuk melakukan upload video kita bisa mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut :

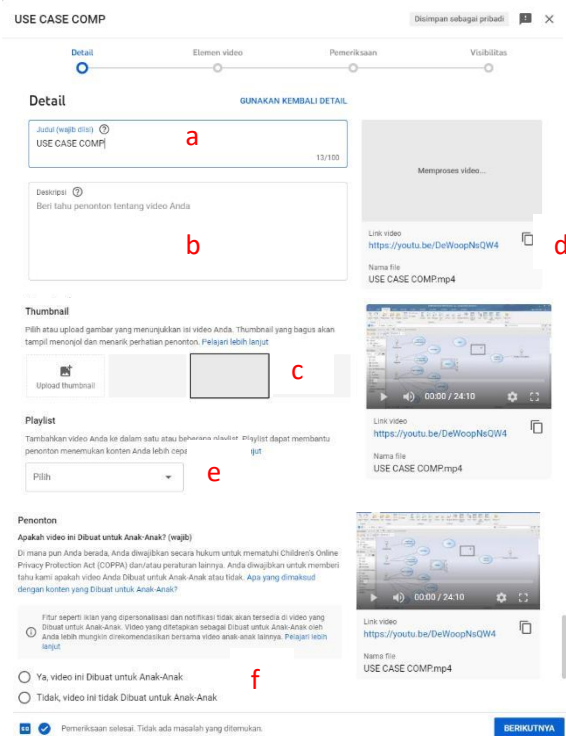
1. Masuk ke website www.youtube.com dan klik menu sign in, yang berada di kanan atas website.
2. Ketik alamat email /gmail yang aktif lalu masukkan password email nya, setelah maka akan muncul tampilan dari akun youtube kita.
3. Klik video anda



PEMANFAATAN APLIKASI CAMTASIA DAN YOUTUBE DALAM PEMBUATAN VIDEO E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Gambar 10 Akun Youtube

4. Klik buat yang ada dimenu pojok kanan atas.
5. Klik upload video untuk mengupload video yang telah kita buat, atau kita bisa memilih live streaming untuk melakukan live streaming.
6. Klik Pilih file dan cari lokasi penyimpanan file video yang tadi sudah kita buat.
7. Akan muncul pengaturan menu sebagai berikut, dan silahkan tunggu hingga proses upload ke youtube selesai :



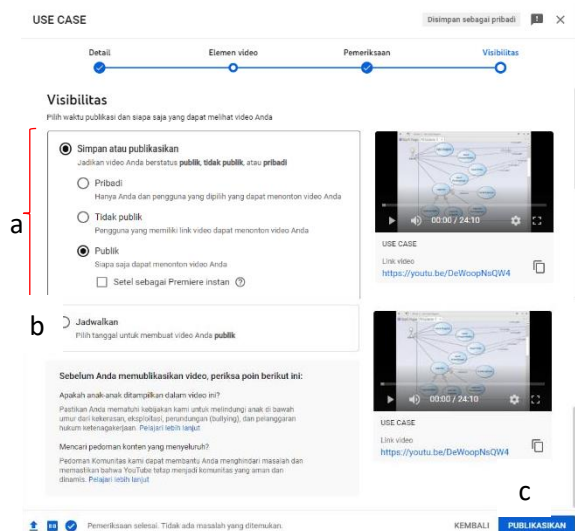
Gambar 11 Menu Upload

Keterangan gambar 11 :

- a. Judul dari video yang diupload.
- b. Deskripsi atau penjelasan tentang video yang diupload.

- c. Gambar, jadi kita bisa memilih gambar atau upload gambar agar tampilan video kita menarik dan lebih menonjol.
- d. Link dari video yang kita upload. Jadi link ini dapat kita gunakan untuk share ke peserta didik atau orang lain.
- e. Playlist, kita dapat mengelompokkan tipe video kita dengan membuat playlist, misalkan kita bisa membuat playlist hiburan yang nantinya isi dari playlist tersebut adalah video-video hiburan. Atau kita bisa juga menambahkan playlist ajar yang nanti isinya adalah video ajar atau video pembelajaran.
- f. Kita dapat memilih tipe penonton yang dapat/boleh menonton video kita atau pembatasan umur tontonan.

8. Setelah selesai melakukan pengaturan klik berikutnya atau next.
9. Klik berikutnya sampai ke menu visibilitas.



Gambar 12 Menu Visibilitas

Keterangan Gambar 12

- a. Pemilihan tipe publikasi.
- b. Pemilihan jadwal upload dari video.

c. Publikasi, finishing upload video.

10. Jika sudah selesai klik publikasi, artinya video kita sudah selesai kita upload.

Jika sudah selesai melakukan upload video ke youtube artinya kita sudah menyelesaikan upload video pembelajaran e-learning kita ke akun youtube kita. Kita tinggal share link youtube dari video kita tadi. Dan video kita sudah bisa dilihat dan ditonton oleh peserta didik kita maupun yang bukan peserta didik kita.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari tulisan diatas dan pengamatan dalam proses pembelajaran maka dapat diambil kesimpulan.

1. E-Learning saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang banyak tertinggal terutama pada masa pandemi seperti saat ini.
2. Metode pembelajaran E-learning sangat bermanfaat bagi anak didik disemua jenjang Pendidikan agar peserta didik dapat mengulang – ulang kembali materi yang diajarkan hingga dapat dimengerti dan dipahami.
3. Aplikasi / Software Camtasia sangat membantu dalam proses pembuatan video pembelajaran e-learning bagi tenaga pengajar.
4. Youtube merupakan media yang paling populer saat ini, jadi dengan diupload nya video pembelajaran di youtube diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk menontonnya.

Daftar Pustaka

- [1] Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih. 2020 . *Memahami E-Learning Konsep, Teknologi, & Arah Perkembangan*. Yogyakarta : Andi.
- [2] Effendi, Hansi, Yeka Hendriyani, dan Budiman. 2020. *Modul Lengkap Pembelajaran Camtasia Studio 8*. Purwodadi-Grobongan : CV Sarnu Untung.
- [3] Sopyan, Yayan dan Jarot Setyaji. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan Youtube*. Jakarta : PT TransMedia.
- [4] Limbong, Tonni dan Janner Simarmata. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik*.: Yayasan Kita Menulis.
- [5] Zyainuri dan Marpanajai, W. 2012. "Penerapan E-Learning Moodle Untuk Pembelajaran Siswa Yang Melaksanakan Prakerin".*Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2(3).
- [6] Abdulmajid dkk . 2017. "Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning Dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Di Kabupaten Bantul ". *Jurnal Taman Vokasi*, Vol 5(2).

